

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI MA NEGERI 1 SEMARANG**



**Disusun oleh:**

**Nama : Agung Harvianto**  
**NIM : 6301409173**  
**Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1.**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

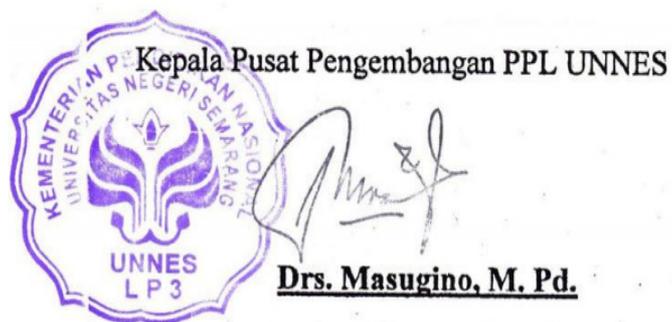
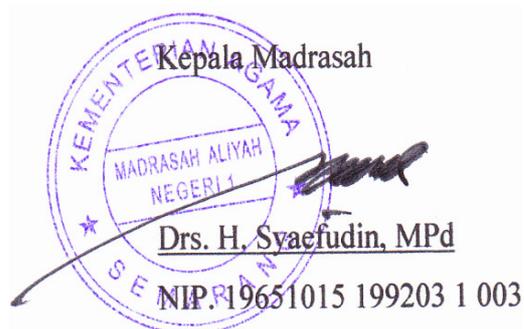
Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



**Dr. Rudi Hartono, S.S., M.Pd.**

NIP. 196909072002121001



NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Program Praktik Lapangan ( PPL ) 2 dengan baik dan lancar. Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas mahasiswa praktikan dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan di Universitas Negeri Semarang.

Dari pelaksanaan hingga akhir kegiatan PPL 2, penulis menemukan banyak pengalaman dari semua pihak yang sangat bermanfaat. Penyusunan laporan PPL 2 tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL 2
2. Drs. Musigono, M.Pd. selaku kepala UPT dan penanggung jawab pelaksanaan PPL 2
3. Bapak Drs. Syaefudin, M.Pd. selaku Kepala Madrasah MA Negeri 1 Semarang
4. Ibu Sih Hartini, S.Pd. selaku koordinator guru pamong PPL di MA Negeri 1 Semarang
5. Bapak Dr. Rudi Hartono, S.S., M.Pd. selaku koordinator dosen pembimbing
6. Bapak Sungkowo, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing PPL
7. Bapak Siswoyo, S.Pd. selaku guru pamong
8. Bapak/ Ibu Guru, staf ,karyawan serta siswa siswi MA Negeri 1 Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2
9. Bapak, Ibu, dan adik saya tercinta yang selalu memberikan dukungan dan do'a
10. Rekan- rekan praktikan yang telah membantu pelaksanaan PPL 2
11. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Teriring do'a semoga Allah memberikan balasan yang terbaik kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan praktek pengalaman lapangan ( PPL ) di MA Negeri 1 Semarang. Kami menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kekurangan dan kekeliruan, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang. Demikian semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL 2 .....	1
C. Manfaat Pelaksanaan PPL 2 .....	1
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan .....	3
C. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan .....	4
D. Persyaratan dan Tempat .....	4
E. Tugas Guru di Madrasah dan Kelas .....	4
F. Tugas Guru Praktikan .....	4
G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran MA .....	4
H. Tinjauan Kurikulum Satuan Pendidikan .....	6
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat .....	7
B. Tahap dan Kegiatan .....	7
C. Materi Kegiatan.....	8
D. Proses Pembimbingan .....	8
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL .....	8
F. Guru Pamong .....	9
G. Dosen Pembimbing .....	9
REFLEKSI DIRI.....	10
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	13
B. Saran.....	13

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang ( UNNES ) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan ( LPTK ) yang bertanggungjawab mempersiapkan tenaga pendidik di Indonesia dan mengupayakan lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat. Wujud dari komitmen UNNES yaitu berusaha menghasilkan guru yang mempunyai kompetensi kepribadian, paedagogik, profesional, dan kompetensi sosial, melalui Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) bagi mahasiswa kependidikan.

MA Negeri 1 Semarang menjadi salah satu sekolah yang terpilih bagi mahasiswa PPL UNNES untuk menimba ilmu dan pengalaman khususnya dalam Kegiatan Belajar Mengajar ( KBM ). Mahasiswa praktikan di MA Negeri 1 Semarang berjumlah 17 orang dari jurusan yang berbeda, antara lain: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika, Pendidikan Kimia, dan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga.

### **B. Tujuan**

Program PPL 2 memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi kepribadian, paedagogik, profesional, dan kompetensi sosial.
2. Membimbing Mahasiswa kearah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan.
3. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah digali diperkuliahan.
4. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
5. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

### **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah/madrasah, dan perguruan tinggi yang

bersangkutan. Manfaat bagi mahasiswa, yaitu: mendapat pengalaman mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya, mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah/madrasah seperti bagaimana pengadministrasian, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler. Adapun manfaat bagi sekolah, yaitu: meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL, terjalinnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusan sekolah/madrasah. Sedangkan manfaat bagi UNNES, yaitu memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai sarana pelatihan untuk menerapkan teori – teori yang telah diperoleh dalam semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mendapatkan pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah/madrasah atau di tempat latihan lainnya

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012, tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 terdapat 23 pasal yang terbagi menjadi sebelas bab.

##### **a. Dasar Implementasi**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah/madrasah. Dalam penyelenggaraannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah/madrasah maupun masyarakat.

##### **b. Dasar Konsepsional**

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah/madrasah dan di jalur pendidikan di luar sekolah/madrasah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.

### **C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur Program Kurikulum. Mata kuliah PPL mempunyai 6 sistem kredit semester ( SKS ) dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72$  jam pertemuan.

### **D. Persyaratan dan Tempat**

Persyaratan mengikuti PPL I dan PPL 2 :

1. Telah mengumpulkan minimal 110 SKS ( lulus semua mata kuliah yang mendukung )
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ dosen wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES secara *online*.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas pendidikan kabupaten/kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan PPL ditentukan langsung sesuai minat mahasiswa PPL. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL 2.

### **E. Fungsi Guru di Sekolah/madrasah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungannya.

### **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi: Observasi dan orientasi di tempat praktik, Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing, Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar, Kegiatan kokurikuler seizin kepala sekolah/madrasah tempat praktik, Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya, Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik, Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik, Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang dijadwalkan serta Menyusun laporan PPL 2.

### **G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMA/MA**

#### **A. Perencanaan Pembelajaran**

1. Analisis Materi Pembelajaran ( AMP )

Analisis materi pelajaran dalam perencanaan pembelajaran memiliki fungsi dan sarana, yaitu : Fungsi dari AMP adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam semesteran, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

Sarana : Terjabarnya tema/sub tema, pokok bahasan/sub pokok bahasan, topik/sub topik, Terpilihnya metode yang efektif dan efisien, Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai dengan lingkup materi, kedalaman materi dan keluasaan materi.

## 2. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan: Jumlah pokok bahasan dan jam pembelajaran yang dibutuhkan, Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya dan Jumlah jam pelajaran cadangan. Pengalokasian waktu berdasarkan : Kalender pendidikan, Susunan program kurikulum dan Bahan kajian dalam GBPP tiap semester. Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan/ sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

## 3. Program Semester

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

## 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Program rancangan pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari rancangan pengajaran adalah acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien. Komponen Utama dari Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah Identitas Sekolah/Madrasah, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pelajaran, Metode Pembelajaran, Strategi pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar dan Penilaian proses belajar.

## 5. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

#### **H. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum tingkat satuan pendidikan ( KTSP ) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berlandaskan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan.

**BAB III**  
**PELAKSANAAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**

**A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL 2 ) dilaksanakan mulai tanggal **13 Agustus 2012 sampai dengan 10 Oktober 2012**. Sedangkan sekolah/Madrasah latihan praktikan adalah MA Negeri 1 Semarang.

**B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I ( PPL I ) meliputi:

**1. Kegiatan di kampus, meliputi:**

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 25 – 27 Juli 2012. Upacara penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.45 WIB Sampai selesai.

**2. Kegiatan di sekolah/Madrasah**

Kegiatan di sekolah meliputi : ( 1 ) Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 17 orang di sekolah/Madrasah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada Kepala Sekolah MA Negeri 1 Semarang secara simbolik pada tanggal 30 juli jam 10.00 WIB sampai selesai, ( 2 ) Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan 2, antara lain:

- a. Kegiatan pengenalan lapangan di MA Negeri 1 Semarang sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL 2 ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali.
- b. Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong, dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana KBM.
- c. Pengajaran terbimbing adalah kegiatan penguatan yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut kelapangan atau masuk kekelas setelah praktikan siap menyediakan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut: Membuka pelajaran, Komunikasi dengan siswa, Metode pembelajaran, Variasi dalam pelajaran, Memberikan penguatan, Mengkondisikan situasi kelas, Memberi pertanyaan, Menilai hasil belajar, Menutup pelajaran dan Pengajaran mandiri.

**3. Pelaksanaan ujian praktik mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

#### **4. Bimbingan penyusunan laporan**

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

### **C. Materi Kegiatan**

#### **1. Pembuatan Perangkat Pengajaran**

Praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, kriteria ketuntasan minimal, dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas/lapangan.

#### **2. Proses Belajar mengajar**

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM selama 70 kali pertemuan dengan mengajar 14 kelas setiap minggu.

### **D. Proses Pembimbingan**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.

### **E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2**

Dalam melaksanakan PPL 2 terdapat hal yang mendukung dan menghambat, yaitu :

#### **1. Hal-hal yang mendukung**

- Guru pamong yang hampir setiap hari hadir dapat dimintai saran dan bimbingan.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar
- Tersedianya buku-buku penunjang diperpustakaan ruang olahraga dan perpustakaan utama madrasah/sekolah
- Kedisiplinan sekolah yang cukup baik

- Hubungan antar siswa, guru dan anggota sekolah/Madrasah yang baik.
- Siswa dan siswi yang sangat aktif, kreatif dan inovatif dalam KBM

#### **1. Hal-hal yang menghambat**

- Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya.
- Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.

#### **F. Guru Pamong**

Guru Pamong di MA Negeri 1 Semarang sangat baik, karena mampu menguasai materi dengan baik, dalam menyampaikan materi dilakukan dengan suasana santai namun serius, sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu juga mampu menghidupkan suasana kelas dan memberi penguatan.

#### **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing masing-masing bidang studi sangat disiplin untuk datang memantau praktikan dalam mengajar, memecahkan persoalan yang dihadapi dan membimbing praktikan baik dalam hal kegiatan belajar mengajar maupun dalam menyusun laporan.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Agung Harvianto  
**Nim** : 6301409173  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan  
**Prodi** : Pendidikan Keahlian Olahraga

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penyusunan refleksi Praktik Pengalaman Lapangan 2 dapat diselesaikan. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa praktikan atau pada program kependidikan UNNES sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya agar memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau madrasah atau ditempat latihan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Sedangkan fungsi dari praktik pengalaman lapangan yaitu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogic, kepribadian, profesional, dan sosial. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu tahap satu dan dua.

Praktik Pengalaman Lapangan di MAN 1 Semarang dimulai pada tanggal 13 Agustus 2012 sampai 10 Oktober 2012. Selama Praktik Pengalaman Lapangan 2 praktikan melakukan praktek mengajar sebagai calon guru pada kegiatan proses belajar mengajar MAN 1 Semarang serta berkonsultasi dan bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing dalam memperbaiki perangkat pembelajaran serta melakukan pengenalan bagaimana cara pengajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) di dampingi oleh guru pamong.

Seluruh rangkaian dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 sangat bermanfaat bagi praktikan diantaranya tentang bagaimana pembuatan perangkat pembelajaran yang baik, pengenalan karakter siswa di setiap kelas, pengelolaan kelas, dan menambah pengetahuan tentang proses belajar mengajar yang PAIKEM.

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes

Melihat berbagai permodelan dari guru pamong dalam proses pembelajaran di kelas, praktikan dapat menyimpulkan bahwa mata pelajaran Penjasorkes begitu mendapat perhatian para siswa, meski itu terjadi di MAN. Hal ini dapat dilihat dari tingkah laku sebagian siswa selama mengikuti pelajaran. Meskipun ada sedikit di antara mereka yang tidak memperhatikan dan melakukan aktifitas di luar pelajaran Penjasorkes. Hal ini bukan tanpa alasan. Hal pokok yang menadasarinya adalah tidak semua siswa MAN 1 Semarang (khususnya kelas XII yang menjadi objek observasi penulis) mempunyai *basic* yang sama. Tetapi juga ada kesenjangan antara siswa, hal ini disebabkan ada siswa yang sudah ada *basic* olahraga. Sehingga siswa ini menjadi lebih senang dalam mengikuti pelajaran Penjasorkes. Karena berhubungan dengan aurat maka mata pelajaran seperti renang tidak dilakukan praktik, ini sesuai dengan peraturan dari MAN 1 Semarang.

Pembelajaran Penjasorkes di MAN 1 Semarang menjadi menarik karena alat-alat yang di butuhkan untuk proses pembelajaran cukup memadai, sehingga pembelajaran menjadi lancar.

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di MAN 1 Semarang cukup memadai. Namun kurang ada beberapa media pembelajaran yang kurang mendapat perhatian.

Sarana yang tersedia di MAN 1 Semarang antara lain, lapangan bola voli, lapangan bola basket, lapangan tenis, lapangan futsal dan alat-alat penunjang pembelajaran yang lain. Penggunaan fasilitas tersebut dapat digunakan oleh semua pihak dalam pembelajaran setelah mendapat izin dari bagian sarana dan prasarana.

### **3. Kualitas Guru Pengampu dan Dosen Pembimbing dan Kualitas Pembelajaran**

MAN 1 Semarang menjadi tempat praktik mahasiswa PPL, sehingga kesiapan tidak perlu diragukan lagi. Pembelajaran Penjasorkes yang dilakukan di MAN 1 Semarang ini mengikuti kurikulum KTSP. Guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada. Siswa dituntut aktif dalam belajar. Kualitas guru pamong yang memiliki disiplin ilmu dengan pengalaman dan pengetahuan yang banyak diperoleh membuat Bapak Siswoyo, S.pd dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan.

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah bapak Sungkowo, S.Pd., M.Pd., beliau adalah dosen yang berkwalitas. Pendidikan terakhir beliau adalah S2, dan kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan dan olahraga juga pernah diraih oleh beliau. Dalam membimbing praktikan beliau tidak segan-segan menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi praktikan. Sikap dan kepribadian beliau juga pantas untuk diteladani, seperti hubungan yang terjalin antara beliau dengan praktikan sangatlah baik.

### **4. Kualitas Pembelajaran**

Suasana belajar mengajar yang dilaksanakan di kelas atau di lapangan berlangsung dengan baik. Kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan efektif dan efisien karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi dan evaluasi yang berkwalitas. Peserta didik yang aktif, kritis, dan kreatif di madrasah serta kemampuan memahami materi dengan baik, mengakibatkan kegiatan belajar mengajar berjalan dengan inovatif, efektif, menyenangkan dan efisien.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Mahasiswa praktikan yang berasal dari jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga sesungguhnya telah mendapatkan teori dan juga teori pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes yang baik. Beberapa mata kuliah pun telah menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Namun, hal tersebut tidak cukup. Banyak hal di luar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran Penjasorkes agar tidak terkesan membosankan dan menjenuhkan. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajarnya akan semakin variatif dalam memberikan pelajaran.

### **6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 2**

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas,

karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, Cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Penjasorkes dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Di MAN 1 Semarang hal itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Saran dari pihak praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan lingkungan sekolah yang begitu luas sebagai sarana proses pembelajaran. Misalnya dengan memaksimalkan pemanfaatan Lapangan Olahraga yang mampu memberikan kemampuan siswa dalam mengembangkan kemampuannya. Lingkungan kelas juga mampu dijadikan media pembelajaran langsung dalam mengenal pengetahuan dan hal-hal baru di sekitar sekolah. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara MAN 1 Semarang dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya.

Semarang, Oktober 2012

<p>Mengetahui: Guru Pamong,  Siswoyo, S.Pd. NIP. 19771124 200701 1 014</p>	<p>Mahasiswa Praktikan,  Agung Harvianto NIM 6301409173</p>
---	--

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah/madrasah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan meliputi perencanaan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru ( praktikan ) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas. Seorang guru ( praktikan ) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II, praktikan memiliki saran sebagai berikut :

1. Untuk UPT PPL UNNES, diharapkan melakukan pelatihan bagi guru pamong/mahasiswa praktikan dalam sistem PPL yang *online*.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah/madrasah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
3. MA Negeri 1 Semarang agar lebih memantapkan melaksanakan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar.
4. Kepada MA Negeri 1 Semarang untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua bidang studi tanpa terkecuali, sehingga proses belajar mengajar lebih lancar dan siswa lebih interest dan mempunyai daya pemahaman yang lebih tinggi terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.